

PENGARUH ETIKA PROFESI DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI OLEH AUDITOR EKSTERNAL PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS KAP GIFAR & AMBRI)

Dzulfiqar Mahir Alzufar Molasnov¹⁾, Ridwan Zulpi Agha²⁾

¹⁾Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, Email: dzulfiqar.mahiralzufarmolasnov.ak18@mhs.w.ac.id

²⁾Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, Email: ridwan.zulfiagha@akuntansi.pnj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to conduct an empirical study of the influence of Professional Ethics and Professional Skepticism on the Accuracy of Giving Audit Opinions. The population in this study was the auditors of KAP Pro Reliant Gifar & Ambri with a sample of 30 respondents using the saturated sampling method. The type of data is primary data obtained by distributing questionnaires. This research is a quantitative study of multiple splenic regression analysis using the SPSS Ver 23 application. The results of this study indicate that (1) Professional Ethics has no effect on the Accuracy of Giving Audit Opinions, (2) Professional Skepticism does not affect the Determination of Giving Audit Opinions, and (3) Professional Ethics and Professional Skepticism have a simultaneous positive effect on the Accuracy.

Keywords: *Professional Ethics, Professional Skepticism, Accuracy of Giving Audit Opinions*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi empiris terhadap pengaruh Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor KAP Pro Reliant Gifar & Ambri dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden dengan menggunakan metode sampling jenuh. Jenis data adalah data primer yang diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analisis regresi lienar berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS Ver 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Etika Profesi tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit, (2) Skeptisisme Profesional tidak berpengaruh terhadap Ketetapan Pemberian Opini Audit, dan (3) Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional berpengaruh positif secara simultan terhadap Ketepatan.

Kata Kunci: Etika Profesi, Skeptisisme Profesional, Ketepatan Pemberian Opini Audit

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan *database* yang bersumber dari laman Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai status keaktifan KAP, terdapat beberapa KAP yang dicabut izinnya oleh OJK karena melanggar kode etik. KAP tersebut adalah KAP Lydia dan Lin (2020) sesuai dengan Keputusan Nomor: KEP-

54/PM.223/2020 tgl 22 Desember 2020, KAP Robert Ricker (2021) berdasarkan Keputusan Nomor: KEP-02/PM.223/2021 tgl 14 Januari 2021, dan KAP Roni Budianto, Cpa (2021) sesuai KMK Nomor 1067/KM.1/2021 tanggal 13 September 2021. Karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan objek karyawan KAP Pro Reliant Gifar & Ambri dengan alasan KAP Gifar & Ambri masih tergolong KAP skala kecil sehingga keinginan untuk mempertahankan klien masih tinggi. Penjabaran tersebut memberikan motivasi kepada peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik (Studi Kasus KAP Gifar & Ambri)”**.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Profesionalisme

Menurut Khikmah dalam (Gandura et al., 2021) profesionalisme dilihat dari pengertian bahasanya, bisa mempunyai beberapa makna. Pertama, profesionalisme berarti suatu keahlian, mempunyai kualifikasi tertentu, berpengalaman sesuai dengan bidang keahliannya. Kedua, pengertian profesionalisme merujuk pada suatu standar pekerjaan yaitu prinsip-prinsip moral dan etika profesi. Ketiga, profesional berarti moral.

Etika Profesi

Secara umum, pengertian etika profesi ini merupakan suatu sikap etis yang dimiliki seorang profesional yakni sebagai bagian integral dari sikap hidup dalam mengembang tugasnya dan juga menerapkan norma-norma etis umum pada bidang-bidang khusus (profesi) didalam kehidupan manusia (Napisah et al., 2021)

Skeptisisme Profesional

Skeptisisme dapat diartikan sebagai “mencari informasi dengan mempertanyakan”. Karakteristik yang berkaitan dengan sikap skeptis meliputi pertanyaan dan observasi yang cermat, menyelidiki refleksi, mencermati lebih dari apa yang sudah terlihat jelas, dan menekan kepercayaan (Nurkholis, 2020).

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Etika Profesi terhadap Ketepatan Pemberian Opini

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Alpi, 2021) yang menyatakan bahwa etika profesi auditor juga berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini. Karena etika profesi auditor merupakan syarat utama yang dimiliki oleh akuntan publik untuk dijadikan sebagai pedoman sehingga memiliki rasa tanggung jawab dan objektif atas pekerjaannya. Dari teori penjelasan diatas maka hipotesisnya adalah :

H₁ : Terdapat pengaruh Etika Profesi auditor terhadap ketepatan pemberian opini.

Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini

Hasil penelitian dari (Satiman dan Suparmin, 2021), (Feriyanto et al., 2022) dan (Wibawa, 2021) yang menyatakan bahwa Skeptisisme Profesional berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini. Dari teori penjelasan diatas maka didapatkan hipotesis :

H₂ : Terdapat pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini.

Pengaruh Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ullan, Uchi et al., 2022) yang menyatakan bahwa bahwa Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional sangat mempengaruhi ketepatan pemberian opini, karena keduanya dapat meningkatkan akurasi dan kualitas opini seorang auditor. Dari penjelasan teori diatas maka didapatkan hipotesis :

H₃ : Terdapat pengaruh Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran (Djaali,

2021). Penulis menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan data kuesioner menggunakan skala likert, sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) diberi nilai skor 5 (lima), Setuju (S) diberi nilai skor 4 (empat), Netral (N) diberi nilai skor 3 (tiga), Tidak Setuju (TS) diberi nilai skor 2 (dua), Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai skor 1 (satu). Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh. Adapun objek penelitian ini yaitu auditor di KAP Gifar & Ambri serta jumlah sample dari penelitian ini adalah 30.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Menurut Sugiyono dalam Oktafiani et al. (2019) definisi variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen merupakan variable yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Tritjahjo Danny Soesilo dalam (Purwanto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini ada 2, yaitu Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional. Indikator pernyataan kuesioner Etika Profesi dalam penelitian ini ada 5, yaitu kepribadian, kecapan profesional, tanggung jawab, pelaksanaan kode etik, dan penafsiran dan penyempurnaan kode etik. Sedangkan pernyataan kuesioner Skeptisisme Profesional memiliki 4 indikator, yaitu melaksanakan tugas dengan sikap tekun dan penuh hati-hati, tidak mudah percaya terhadap bukti audit, selalu mempertanyakan dan mengevaluasi bukti audit serta selalu mengumpulkan bukti audit yang detail dan cukup sesuai dengan audit yang dilakukan.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Ketepatan Pemberian Opini. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono dalam Oktafiani et al., 2019). Pernyataan kuesioner Ketepatan Pemberian Opini dalam penelitian ini memiliki 5 indikator, yaitu seberapa banyak auditor memberikan respon yang benar, kualitas keputusan yang diambil, kompleksitas kerja, kepatuhan auditor untuk melaksanakan standar yang telah ditetapkan, dan kepatuhan auditor terhadap etika profesionalnya.

Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah metode analisis deskripti, dan metode analisis linear berganda. Sedangkan untuk pengujiannya menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji kelayakan model.

Uji instrument

Uji instrumen dalam penelitian ini terbagi menjadi uji validitas, uji Reliabilitas dan uji asumsi klasik. Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung setiap *item* (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif $\geq 0,3$ Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23. Adapun rumus pearson *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2) (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
- n = banyaknya sampel
- X = variabel bebas (*independent*)
- Y = variabel terikat (*dependent*)
- $\sum X$ = Jumlah skor butir (X)
- $\sum Y$ = Jumlah skor butir (Y)

Menurut Notoatmojo dalam (Janna, 2021), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Adapun rumus *cronbach alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas *alpha*
- k = Banyaknya skor pertanyaan
- $\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian skor
- $\sigma^2 b$ = Varian total

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberi kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, dan konsisten. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas menggunakan uji non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*, uji multikolonieritas menggunakan nilai toleran, dan uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*.

Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel. Dalam penelitian ini terdapat 3 uji kelayakan model, yaitu uji f (simultan), uji koefisien determinasi dan hipotesis atau uji t (parsial).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini digunakan 3 variabel yang akan diuji, yaitu variabel Etika Profesi (X1), variabel Skeptisisme Profesional (X2) dan variabel Ketepatan Pemberian Opini (Y).

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat beberapa informasi mengenai data yang digunakan pada penelitian ini pada kolom N, *minimum*, *maximum* dan *mean*.

Tabel 1. analisis statistik deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Etika profesi	30	36	55	45,07	5,192
Skeptisisme profesional	30	23	30	26,37	2,371
Ketepatan pemberian opini Audit	30	29	40	34,07	3,453
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah N adalah 30, artinya jumlah responden yang dilakukan pengujian ada 30 yang terdiri dari 2 *partner*, 5 manajer, 9 senior dan 14 *junior*.

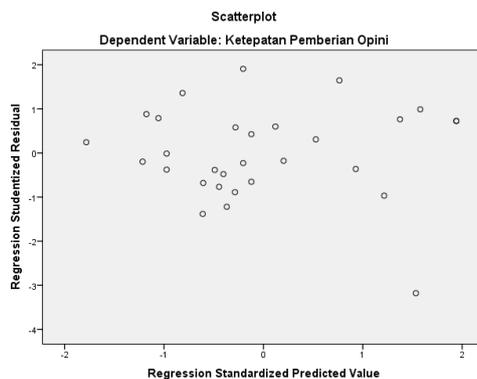
Uji Kualitas Data

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item variabel dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan, hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa seluruh variabel sudah dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 yaitu 0,843, 0,474 dan 0,832. Artinya, data yang digunakan pada penelitian ini dianggap layak untuk digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji *non-parametric Kolmogorov-Smirnov*, data terdistribusi dengan normal yang dibuktikan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,200 > 0,05$. Artinya, model regresi yang diuji telah terdistribusi normal dan menggunakan populasi normal. Sehingga, data ini dapat dinyatakan layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai *tolerance* kedua variabel adalah $0,623 > 0,1$. Kemudian, nilai *VIF* pada tiap variabel independennya adalah sebesar $1,606 < 10$. Hal tersebut, berartikan bahwa model persamaan regresi tidak ada kolerasi antara setiap variabel independen dan dapat dipakai pada penelitian ini.



Gambar 1. hasil uji heterokedastisitas menggunakan scatterplot

Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara merata baik diatas maupun di bawah sumbu 0. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak mengindikasikan terjadinya fenomena heterokedastisitas. Sehingga, model regresi ini layak untuk digunakan.

Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara variabel x terhadap variabel y, berikut hasil uji analisis regresi linear berganda yang dilakukan menggunakan SPSS, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. analisis linear berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11,545	6,050		1,908	,067
	Etika profesi	,252	,129	,379	1,947	,062
	Skeptisisme profesional	,424	,283	,291	1,494	,147

a. Dependent Variable: Ketepatan pemberian opini

Sebagaimana telah tersaji pada tabel 2, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 11.545 + 0,252x_1 + 0,424x_2$$

Analisis hasil uji regresi antara Etika profesi, Skeptisisme profesional dan Ketepatan pemberian opini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Nilai konstanta positif sebesar 11.545 menunjukkan pengaruh positif variabel independent.
2. Variabel Etika Profesional (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,252 menyatakan apabila nilai Etika Profesi (X1) bertambah sebanyak 1x maka berdampak pada naiknya nilai Ketepatan Pemberian Opini Audit (Y) sebesar 0,252 dengan asumsi variabel lain bernilai 0.

3. Variabel Skeptisisme Profesional (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,424 menyatakan apabila nilai Skeptisisme Profesional (X2) bertambah sebanyak 1x maka berdampak pada naiknya nilai Ketepatan Pemberian Opini Audit (Y) sebesar 0,424 dengan asumsi variabel lain bernilai 0.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan model menafsirkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai mendekati 1 berarti bahwa variabel x memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

Tabel 3. uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 ^a	,353	,316	2,856

Tabel 3 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.316 atau 31,6%, ini berartikan bahwa variabel etika profesi dan skeptisisme profesional secara bersamaan berdampak terhadap variabel Ketepatan Pemberian Opini, sisanya yaitu 68.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Uji t (parsial)

Pada penelitian ini nilai t_{tabel} pada signifikansi 5% adalah sebesar 2,05183, dengan menggunakan persamaan *degree of freedom* (df) = $n-k-1 = 30-2-1=27$ dimana (n) adalah jumlah sampel yaitu 30, dan (k) adalah variabel independen yaitu 2.

Tabel 4 uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,545	6,050		1,908	,067
	Etika Profesi	,252	,129	,379	1,947	,062
	Skeptisisme Profesional	,424	,283	,291	1,494	,147

a. Dependent Variable: Ketepatan Pemberian Opini

Sebagaimana tersaji pada tabel 4, bahwa nilai *sig.* kedua variabel lebih besar dari 0,05. Variabel Etika Profesi memiliki nilai sebesar 0,062 dan skeptisisme profesional memiliki nilai sebesar 0,147. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel Etika Profesi (X_1) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel Ketepatan Pemberian Opini (Y). Lalu dapat disimpulkan juga bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak yang artinya variabel Skeptisisme Profesional (X_2) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel Ketepatan Pemberian Opini (Y).

Uji f (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Apabila probabilitas (F statistic) < α maka tidak diterima, berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 5 uji f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	125,665	2	62,833	7,704	,002 ^b

Residual	220,201	27	8,156		
Total	345,867	29			

a. Dependent Variable: Ketepatan Pemberian Opini

b. Predictors: (Constant), Skeptisisme Profesional, Etika Profesi

F_{hitung} bisa dilihat pada tabel 4.9, distribusi F dengan tingkat signifikansi 0.05 dengan $df_1 = (k - 1) = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = (n - k) = 30 - 3 = 27$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas sehingga didapat f_{tabel} nya sebesar 3,354. Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa f_{hitung} adalah sebesar 7,704, dengan nilai signifikansi 0,002. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai $f_{hitung} 7,704 > 3,354$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Keputusannya H_0 ditolak serta H_3 diterima. Artinya, Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional secara bersama sama berpengaruh positif terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit.

Pembahasan

Pengaruh Etika Profesi terhadap Ketepatan Pemberian Opini

Hipotesis pertama yaitu Etika Profesi berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit, tidak berhasil didukung oleh data atau dengan kata lain hipotesis tidak diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanah, 2021) yang menyatakan bahwa Etika Profesi tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Ketepatan Pemberian Opini serta penelitian yang dilakukan oleh (Kumara, 2022) bahwa auditor menghadapi banyak dilemma etika dalam profesi bisnis mereka, salah satunya adalah dilemma bernegosiasi dengan klien yang mengancam untuk mencari auditor baru jika perusahaan tidak mendapatkan *unqualified opinion*.

Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini

Hasil hipotesis kedua yaitu Skeptisisme Profesional berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit tidak dapat diterima, dikarenakan hasil dari pengujian ini secara parsial menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara skeptisisme profesional auditor terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alpi, 2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Skeptisisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Auditor yang disebabkan karena adanya perbedaan karakteristik responden.

Pengaruh Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. Seluruh variabel independen masing-masing koefisiennya bernilai positif. Hal tersebut berarti terjadi hubungan positif antara tiap variabel independen yaitu Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional terhadap variabel independennya yaitu Ketepatan Pemberian Opini Audit. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nurmala & Purwanti, 2021) yang menyatakan bahwa Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional auditor berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh akuntan publik.

5. KESIMPULAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. Responden pada penelitian ini sebanyak 30 auditor KAP Gifar & Ambri. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Ketepatan Pemberian Opini, tetapi Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini.

Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, pertama adalah sampel yang digunakan pada penelitian ini kurang luas dan hanya fokus pada satu KAP saja yang tergolong KAP kecil. Kedua, hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional

hanya membahas sebesar 31,6% variabel Ketepatan Pemberian Opini. Maka, diharapkan bagi penelitian serupa selanjutnya untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih luas jangkauannya sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat serta menggunakan variabel bebas lainnya yang diprediksi memiliki pengaruh kuat terhadap variabel Ketepatan Pemberian Opini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Opini Auditor. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Opini Auditor*, 2(1), 690–699.
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/wY8fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Feriyanto, O., Susilawati, & Dadang. (2022). Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Pertimbangan Tingkat Materialitas Terhadap Ketepatan Pemberian Opini. *Diponegoro Journal of Accounting*. ISSN (Online): 2337-3806, XIV(1), 13–26.
- Gandura, N., Rasyid, A., Yunus, Y. A., & Jusuf, A. H. (2021). *Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kepuasan Kerja Melalui Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura*.
- Hanah, D. K. S. (2021). *Pengaruh Keahlian Audit, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Auditor*. 1, 111–132.
- Janna, N. M. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss*. 18210047.
- Kumara, Y. S. (2022). *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Situasi Audit, Etika, Pengalaman dan Keahlian terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor*. <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/23912>
- Napisah, D. J., & Meta Nursita, Khusnul Khuluqi, N. W. P. (2021). ETIKA PROFESI AKUNTANSI PROBLEMATIKA DI ERA KOMPETITIF. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2019/12), 179. <https://doi.org/10.33498/louu-2019-12-179>
- Nurkholis, N. (2020). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 246–265. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4376>
- Nurmala, R., & Purwanti, D. (2021). Pengaruh Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Akuntan Publik pada Eksternal Auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah Tangerang Selatan. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1.
- Oktafiani, S. P., AKUNTANSI, 154020156 PROGRAM STUDI, BISNIS, F. E. D., PASUNDAN, U., BANDUNG, & 2019. (2019). pengaruh risiko bisnis, non- debt tax shield dan tangibility asset terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017. *Ekonomi Bisnis*, 1.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6(115), 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Satiman, & Suparmin. (2021). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management)*, 5(1), 1–16.
- Ullan, Uchi, R., Maulana, A., & Fahria, R. (2022). *THE EFFECT OF PROFESSIONAL SKEPTICISM, ETHICS AND COMPETENCE ON THE ACCURACY OF GIVING AN AUDIT OPINION*. 07(01), 95–112. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i1.31908>

Wibawa, A. (2021). *PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, KOMITMEN PROFESIONAL, DAN KEAHLIAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT*. 1(69), 9–25.

Halaman Persetujuan Artikel dari Dosen Pembimbing

Artikel saya berjudul

Pengaruh Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor Eksternal (Studi Kasus KAP Gifar & Ambri)

Telah selesai dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan.

	Tanda Tangan	Tanggal
Mahasiswa : Dzulfiqar Mahir Alzufar Molanov		19 Agustus 2022
Dosen Pembimbing : Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., CPIA		19 Agustus 2022